

## INTISARI

Berbagai fenomena global telah mempengaruhi perubahan harga minyak dunia secara tidak menentu. Minyak sendiri merupakan salah satu komoditas terpenting dan dijadikan bahan baku dalam berbagai kebutuhan sehari-hari. Pada sisi perusahaan, minyak menjadi faktor produksi utama sehingga adanya guncangan harga minyak dunia akan berdampak bagi aktivitas produksinya. Peningkatan harga minyak dunia akan memperburuk arus kas perusahaan karena biaya produksi menjadi lebih tinggi dan margin laba perusahaan akan menurun. Memburuknya arus kas ini akan berkaitan dengan indeks harga saham oleh perusahaan tersebut. Penelitian ini mengulas dampak perubahan harga minyak dunia yang tidak menentu terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan indeks harga saham sektoral di Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan ialah Vector Error Correction Model (VECM) dengan rentang waktu pengamatan adalah Januari 2017 hingga April 2021 dalam frekuensi harian. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang negatif oleh harga minyak dunia terhadap IHSG dalam jangka panjang, sedangkan dalam jangka pendek pengaruhnya bervariasi antara positif dan negatif. Pada indeks harga saham sektoral, sebagian besar sektor terpengaruh secara negatif oleh harga minyak dunia dalam jangka panjang. Sedangkan, dalam jangka pendek pada 5 sektor yakni sektor barang konsumen, sektor infrastruktur, sektor pertambangan, sektor pertanian, dan sektor properti terpengaruh secara positif oleh harga minyak dunia. Kelima sektor lainnya yakni sektor aneka industri, sektor industri dasar, sektor keuangan, sektor pengolahan, dan sektor perdagangan memiliki pengaruh yang bervariasi antara positif dan negatif dari adanya peningkatan harga minyak dunia.

Kata kunci: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), indeks harga saham sektoral, harga minyak dunia, *Vector Error Correction Model* (VECM)

## ABSTRACT

*Various global phenomena have indirectly influenced changes in world oil prices. Oil itself is one of the most important commodities and is used as raw materials for various daily needs. On the company side, oil is the major input so that shocks in world oil prices will have an impact on its production activities. Increasing world oil prices will slow down the companies' cash flow because production costs become higher and the companies' profit margin will decrease. This worsening cash flow will be related to the companies' stock price index. This study examines the impact of changes in world oil prices that have no impact on the Composite Stock Price Index and sectoral stock price indices in Indonesia. The data analysis technique used is the Vector Error Correction Model (VECM) with an observation period of January 2017 to April 2021 with a daily frequency. The results of the study indicate a negative effect of world oil prices on the Composite Stock Price Index in the long term, while in the short term the effect varies between positive and negative. In the sectoral stock price index, most sectors are negatively affected by world oil prices in the long term. Meanwhile, in the short term, 5 sectors, namely the consumer goods sector, infrastructure sector, mining sector, agriculture sector, and property sector are positively affected by world oil prices. The other five sectors, namely the various industrial sectors, basic industrial sectors, financial sectors, processing sectors, and trade sectors have varying effects between positive and negative from the increase in world oil prices.*

*Keywords: Composite Stock Price Index, sectoral stock price index, world oil prices, Vector Error Correction Model (VECM)*